

Pengembangan model contextual teaching and learning (ctl) pada pembelajaran seni musik kelas 4 SD

Dinda Ayu Pramuningtyas^{1*}, Arifin Maksum², Nina Nurhasanah³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Jakarta

*dindaayupra12@gmail.com

Abstract.. *Music learning in elementary schools generally still uses learning models that are less effective and memorable for students. Therefore, this research was made to improve the ability of students to think critically through learning the art of music in elementary schools through the development of learning models for arts and crafts subjects (especially in learning the art of music). The researchers specifically targeted the objectives to be achieved as follows: (1) Identification of problems that occur in learning music in elementary schools; (2) Identification of the needs needed in learning the art of music in elementary schools, especially during the covid-19 pandemic; (3) describes the process of learning the art of music in elementary schools using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. In this study, the researchers used the Research and Development (R&D) method to be able to develop a Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model which would later determine whether the CTL learning method was effectively used in learning the art of music at the elementary level.*
Keyword: *music art, contextual, critical thinking, elementary school, develop*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang fundamental dalam mengembangkan diri setiap manusia agar dapat menjadi insan yang cerdas serta berkarakter. Hal tersebut sesuai dengan amanat yang ada di dalam pasal 1 ayat 1 Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Indonesia yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu bidang studi yang dapat mengembangkan karakter bagi peserta didik ialah pendidikan seni. Pendidikan seni di tingkat Sekolah Dasar mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan beberapa aspek yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap peserta didik di tingkat SD mempunyai kegemaran dan bakat yang berbeda – beda, seperti halnya bakat di bidang musik. Hal ini akan lebih baik jika peserta didik dapat mengembangkan atau menyalurkan bakatnya melalui pembelajaran di sekolah.

Pada pembelajaran di tingkat sekolah dasar, terdapat bidang studi Seni Budaya dan Prakarya atau yang biasa disingkat SBdP, di dalamnya terdapat 3 cabang seni yang terintegrasi dan dipelajari oleh peserta didik, yakni seni rupa, seni musik, dan seni kerajinan. Seni musik merupakan salah satu kegemaran yang umumnya disukai oleh berbagai kalangan, tidak terkecuali bagi peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Untuk pembelajaran seni musik ini perlu adanya model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran seni yang bermakna bagi peserta didik. Namun sayangnya di tingkat SD sendiri masih banyak guru – guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Masih banyak guru yang menerapkan pendekatan konvensional ataupun model ceramah pada pembelajaran

seni musik di SD. Hal tersebut menimbulkan rasa jenuh bagi siswa dalam belajar seni musik di sekolah. Model pembelajaran semacam itu dinilai kuno dan kurang efektif bagi peserta didik dalam memaknai seni musik. Sehingga pembelajaran seni musik terkesan kurang bermakna, padahal seharusnya peserta didik mampu memaknai pembelajaran seni musik agar pesan dalam karya berupa lagu dapat tersampaikan dengan baik.

Sebagai bangsa Indonesia yang dikenal dengan budaya ketimurannya, kini seolah mulai pudar akibat adanya pengaruh dari budaya luar. Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi kesopanan dan rasa cinta tanah air seolah memudar akibat banyaknya generasi muda yang mulai meninggalkan budaya dan norma di Indonesia. Melihat hal ini, perlu adanya pembentukan karakter nasionalisme yang kuat untuk mengembalikan identitas nasional sebagai bangsa Indonesia [1] .

Menurut Wellindi Cintia Viani (2019), pembelajaran seni musik di tingkat SD memiliki makna istilah sebagai salah satu pendidikan seni yang berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan bangsa agar generasi muda di masa yang akan datang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual yang seimbang. Dari pernyataan tersebut berarti pendidikan seni musik di SD juga mengembangkan beberapa aspek dalam diri peserta didik seperti aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga aspek tersebut secara umum terdapat dalam konsep pembelajaran seni musik di SD yang berfungsi untuk membangun kualitas estetis dalam diri peserta didik [2] [3] [4] [5].

Dari pernyataan para ahli tersebut menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter nasionalisme melalui pembelajaran seni musik di SD perlu adanya pengembangan dari model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) [6] [7] [8] [9] [20]. Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran seni musik di kelas 4 SD dengan cara mengaitkan setiap makna lagu ke dalam kehidupan sehari – hari siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE. Penelitian ini mencoba mengembangkan suatu model pembelajaran, yakni model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk diterapkan dalam pembelajaran seni musik di kelas 4 Sekolah Dasar. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan salah satu guru kesenian di SDN Ciputat 01, Kota Tangerang Selatan terkait analisis kebutuhan di pembelajaran seni musik SD, dan juga metode angket bagi siswa kelas IV-B untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran seni musik di SD.

Hasil dan Pembahasan

Tahap identifikasi potensi dan masalah

Identifikasi permasalahan yang diteliti dilakukan dengan melalui analisis kebutuhan di SDN Ciputat 01 dengan teknik wawancara bersama guru seni musik dan pengisian angket analisis kebutuhan bagi peserta didik kelas IV-B SDN Ciputat 01. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis kebutuhan siswa, ditemukan masalah utama yang terjadi dalam pembelajaran seni musik di kelas IV yang dilakukan oleh peneliti ialah belum adanya penerapan model pembelajaran tertentu dalam pembelajaran seni musik di kelas IV SD, sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya sebatas penyampaian materi dari guru kepada peserta didik tanpa adanya pemaknaan mendalam terkait materi lagu yang disampaikan. Sehingga tidak jarang siswa merasa masih mengalami kesulitan dalam memahami sebuah lagu.

Tahap pengumpulan informasi

Bentuk pengumpulan informasi terkait penelitian dan pengembangan model kontekstual ini berupa studi pustaka melalui sumber – sumber yang relevan dan pembuatan perangkat pembelajaran yang dapat meminimalisir masalah yang ditemukan di SDN Ciputat 01. Beragam literatur tersebut peneliti kumpulkan dari berbagai sumber artikel jurnal yang relevan.

Tahap perancangan produk perangkat pembelajaran melalui pendekatan kontekstual

Karena penelitian ini mengembangkan suatu model pembelajaran, maka peneliti mulai dari pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan analisis kurikulum kelas IV SD khususnya pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) yang memuat materi seni musik. Peneliti

menyusun RPP berdasarkan buku tematik terpadu kurikulum 2013 Revisi 2018 Kelas IV SD dengan mengambil tema 2 “Selalu Berhemat Energi” subtema 1 “Sumber Energi” pada pembelajaran 2.

Peneliti juga menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diambil dari sumber internet. Dalam pembelajaran seni musik ini peserta didik mengaitkan lagu – lagu yang dipelajarinya ke dalam kehidupan sehari – hari peserta didik. Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti ini mengacu pada pemaknaan lagu anak – anak yang berjudul “Menanam Jagung” pada kehidupan sehari – hari peserta didik serta pengidentifikasian tinggi rendah nada pada lagu. Pada bahan ajar juga peneliti berfokus pada konteks unsur – unsur musik seperti definisi musik, tempo lagu, tinggi rendah nada, birama, serta makna lagu yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari [11] [12] [13] .

Tahap validasi pengembangan model contextual teaching and learning untuk pembelajaran seni musik

Validasi kelayakan model ini dilakukan oleh ahli materi di bidang seni musik, melalui angket validasi yang diberikan kepada ahli materi selaku validator untuk mengetahui respon ahli terhadap hasil pengembangan model dan hasil validasi ini dijadikan dasar atas tingkat kelayakan produk sehingga model Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk pembelajaran seni musik kelas IV SD ini dapat dipraktekkan di lapangan [14] [15]. Validasi kelayakan model pembelajaran ini dilakukan oleh salah seorang dosen di Universitas Negeri Jakarta yakni oleh Dr. Waluyo Hadi, M.Pd. selaku dosen di bidang seni musik SD.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Persentase
Pendahuluan	75%
Isi Materi	77%
Evaluasi	80%
Penutup	90%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan model pembelajaran secara kontekstual ini dinilai layak untuk diterapkan pada mata pelajaran seni musik kelas IV SD. Pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran seni musik SD dapat menggambarkan makna lagu yang lebih rinci jika dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada setiap aspeknya mulai dari pendahuluan, isi materi, evaluasi, dan penutup dengan persentase di atas 70%. Dengan mengaitkan makna lagu dengan kehidupan sehari – hari dapat menjadi alternatif sebagai penerapan model pembelajaran yang layak untuk mata pelajaran seni music kelas IV SD..

Referensi

- [1] Madina, A., Ardipal, Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- [2] Ningrum, N. S., Julia, J., & Irawati, R. (2017). Jurnal pena ilmiah: vol 2, No 1 (2017). *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 2051–2060. ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3566/pdf%0A%0A.
- [3] Soetopo, S. (2015). Pembelajaran Seni Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 2(1), 25–32.
- [4] Rahmawati, R. K. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(3), 534. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v3n3.p534-546>
- [5] Suci, D. W. (2019). Manfaat Seni Musik Dalam Perkembangan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 177–184. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.45>.
- [6] Kristidhika, D. C., Cendana, W., Felix-Otuorimuo, I., & Müller, C. (2020). Contextual teaching and learning to improve conceptual understanding of primary students. *Teacher in Educational Research*, 2(2), 71–78.

- [7] Widya Saputri, Annisa Tiara, and Mawardi Mawardi. 2018. "Pengembangan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (Ctl) Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4(2):104. doi: 10.30659/pendas.4.2.104-114.
- [8] Novianto, Dhedhi, Yari Dwikurnaningsih, and Thersa Septyani Saputri. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Melalui Pendekatan Pembelajaran Saintifik Model Contextual Teaching and Learning." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 5(1):6. doi: 10.22219/jinop.v5i1.6630.
- [9] Ngazizah, Nur, Arum Ratnaningsih, and Rizkia Pangestika. 2017. "Pendampingan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Alam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Purworejo." *Surya Abdimas* 1 No.1. .
- [10] Hagata, Mario. 2016. "Pembelajaran Musik Kreatif Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jarakan Sewon Bantul." *Computers in Human Behavior* 63(May):9–57..
- [11] Refiana Riska, Sunan Baedhowi, dan Ari Widyaningrum. 2021. "Analisis Peran Lagu Nasional Dalam Pembentukan Nilai Karakter Siswa Di Lingkungan Sekolah SD Negeri Ketanggan 04 Kabupaten Batang." *Dimensi Pendidikan* 17(3):40–55.
- [12] Yuwandra, R., and I. M. Arnawa. 2020. "Development of Learning Tools Based on Contextual Teaching and Learning in Fifth Grade of Primary Schools." *Journal of Physics: Conference Series* 1554(1). doi: 10.1088/1742-6596/1554/1/012077.
- [13] Pendidikan, Jurnal, Untuk Meningkatkan, and Prestasi Belajar. 2021. "Cakrawala." 15(1)..
- [14] Muliati, Binti, and Rismalia Sari. 2018. "Melalui Lagu-Lagu Patriotik Bagi Peserta Didik." 6:1–11.
- [15] Lestari, Ami Dwi, M. Yusuf Setiawardana, and Ari Widyaningrum. 2020. "Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Lagu Nasional Di Sdn Rejosari 02 Semarang." *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 1(1). doi: 10.31316/esjurnal.v1i1.1110. .